

Praktik Toleransi di Indonesia Akan Ditiru Dunia

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Implementasi moderasi beragama di Indonesia yang mengutamakan toleransi di tengah perbedaan masyarakat, mulai dilirik oleh dunia, khususnya negara-negara barat.

“Sekarang dunia mulai melirik ada apa di Indonesia, walaupun berbeda-beda suku dan agama kok bisa rukun, bisa satu. Ya karena kita menggunakan cara beragama yang moderat, moderasi dalam beragama,” kata Wakil Presiden (Wapres) Ma’ruf Amin, Senin (9/11).

Dilansir dari *Antara*, Ma’ruf mengatakan, toleransi beragama di Indonesia juga didukung dengan penerapan Islam toleran oleh mayoritas penduduk. Moderasi beragama di [Indonesia tersebut menjadi aset bangsa](#) yang dapat dipromosikan ke negara lain, khususnya Eropa dan Amerika.

“Ini sebenarnya menjadi satu keunggulan yang luar biasa dan sekarang menjadi model yang lagi dicari, dunia sekarang sedang mencari, Eropa, Amerika dan

dunia Barat sedang mencari seperti apa itu relasi antaragama yang bisa rukun itu," ujarnya.

Gejolak di negara-negara Eropa saat ini, kata Ma'ruf, merupakan salah satu akibat kebebasan berekspresi yang tidak ada batasnya.

"Eropa lagi ribut karena dia punya kebebasan tanpa batas. Kita punya kebebasan tapi ada batasnya, bebas berekspresi tapi ada batasnya, ada patokannya," katanya pula.

Terkait protes terhadap Prancis akhir-akhir ini sebagai dampak dari pernyataan Presiden Emmanuel Macron terkait Islam, Ma'ruf mengatakan, negara tersebut perlu mencontoh Indonesia dalam menerapkan toleransi.

"Di Barat lepas sehingga terjadi kegaduhan seperti yang terjadi di Prancis. Sekarang mereka sedang mencari formula baru. Saya bilang, formulanya datang saja ke sini, ke Indonesia," katanya.

Oleh karena itu, Wapres berharap pengamalan ajaran agama yang moderat, adil dan seimbang tersebut dapat terus dipertahankan di tengah keberagaman masyarakat Indonesia.

Ini yang harus kita pertahankan. Saya yakin model ini, relasi kemasyarakatan seperti ini akan menjadi model yang sekarang saya bilang sedang dicari di dunia ini," ujar Ma'ruf.